

PENGARUH KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP HARGA TARIF TRANSPORTASI UMUM DI KOTA PADANG

THE IMPACT OF THE RISE IN FUEL PRICES ON THE PUBLIC TRANSPORTATION RATES IN PADANG

Ulia Safitri^{1§}, Dina Friska², Uswatun Hasanah³, Ismi Khoiro⁴, Aqshal Noer Salim⁵, Abdan Syakur⁶

¹ Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia [Email: uliasafitri5@gmail.com]

² Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia [Email: dinafriskaa@gmail.com]

^{3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

[§]Corresponding Author

Received 16 Mei 2023; Accepted 26 Juni 2023; 30 Juni 2023

Abstrak

Bahan Bakar Minyak merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Bahan bakar minyak (BBM) merupakan energi yang perlu disubsidi karena harga BBM tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu harga minyak mentah di pasar dunia. Subsidi BBM dari pemerintah yang disalurkan oleh Pertamina, masih terbatas pada jenis minyak tanah, solar, dan premium sebagai energi yang dikonsumsi masyarakat. Dampak kenaikan harga minyak dunia yang mengakibatkan pemerintah mengurangi subsidi terhadap bahan bakar minyak dalam negeri mempengaruhi tarif angkutan umum, termasuk angkutan umum dalam kota. Angkutan umum dalam kota adalah salah satu moda transportasi yang menghubungkan kawasan yang satu dengan kawasan yang lain di dalam kota. penelitian tentang besarnya tarif angkutan dalam kota khususnya dengan fluktuasi kenaikan harga bbm perlu di teliti untuk melihat hubungan antara persentase kenaikan harga bbm dengan menaikkan tarif angkutan umum dalam kota. Dalam Penelitian ini trayek yang ditinjau adalah trayek pusat kota –Padang.

Kata Kunci: Pengaruh, BBM, Transportasi Umum

Abstract

Fuel Oil is a commodity that plays a vital role in all economic activities. Fuel oil (BBM) is energy that needs to be subsidized because the price of fuel is heavily influenced by external factors, namely the price of crude oil on the world market. Fuel subsidies from the government distributed by Pertamina are still limited to the types of kerosene, diesel and premium as the energy consumed by the public. The impact of the increase in world oil prices which resulted in the government reducing subsidies for domestic fuel affected the fares of public transportation, including public transportation in cities. In-town public transportation is a mode of transportation that connects one area to another in the city. Research on the amount of fares for inner-city transportation, especially with fluctuations in fuel price increases, needs to be examined to see the relationship between the percentage increase in fuel prices and the increase in public transport fares in the city. In this research, the route under review is the city center route – Padang.

Keywords: influences, fuel, public transportation

1. Pendahuluan

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Dampak langsung perubahan harga minyak ini adalah perubahan biaya operasional yang mengakibatkan tingkat keuntungan kegiatan investasi langsung terkoreksi. investor selalu berusaha menanamkan dana pada investasi yang efisien dan aman [1]. dampak naiknya harga BBM mengakibatkan tingkat inflasi mencapai titik terendah. Kenaikan harga BBM bukan saja memperbesar beban masyarakat kecil pada umumnya tetapi juga bagi dunia usaha pada khususnya.

Efek dari kenaikan BBM ini antara lain meningkatkan biaya overhead pabrik karena naiknya biaya bahan baku, ongkos angkut ditambah pula tuntutan dari karyawan untuk menaikkan upah yang pada akhirnya keuntungan perusahaan menjadi semakin kecil [2]. dampak tertinggi dari naiknya harga BBM adalah pada sektor perkebunan seperti kelapa, tebu, sawit dan karet yang merupakan proses pengolahan produksinya membutuhkan BBM yang sangat besar dibandingkan sektor lainnya.

Terjadinya hubungan timbal balik antara naiknya biaya produksi dan turunnya daya beli masyarakat berarti memperlambat perputaran roda ekonomi secara keseluruhan di Indonesia [3]. salah satu dampak dari naiknya harga BBM yaitu terjadinya inflasi karena diikuti oleh naiknya harga produk lainnya.

Kondisi ini dapat mempengaruhi iklim investasi secara keseluruhan baik dalam jangka pendek

maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek naiknya harga BBM tersebut disikapi oleh pelaku pasar, khususnya pelaku pasar modal sebagai pusat perputaran dan indikator investasi. Sedangkan menurut penelitian terdahulu milik [4], mengatakan bahwa dampak dari naiknya harga BBM terhadap masyarakat yaitu semakin meningkatnya kemiskinan dan adanya pelaksanaan kompensasi dari pemerintah seperti BLSM dan beras miskin.

Adanya kenaikan harga BBM di Indonesia tentunya akan berdampak pada daya beli masyarakat yang semakin menurun, terutama yang dirasakan oleh masyarakat berdaya beli rendah dan miskin, termasuk bagi mereka yang berada di perkotaan, dan juga bagi mereka yang berada di wilayah pedesaan. Secara umum dapat dipahami pula, bahwa dengan adanya kenaikan harga BBM akan berimplikasi secara eksponensial terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, Masyarakat yang punya kendaraan pribadi kecenderungan untuk mengurangi menggunakan transportasi umum. Sebaliknya bagi yang tidak tentunya mereka memaksakan keadaan dengan mengatur kestabilan keuangan mereka.

2. Landasan Teori

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting bagi masyarakat. Karena transportasi berhubungan dengan mobilitas orang dan juga barang dari seluruh pelosok wilayah. Transportasi berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum

berkembang. Dalam melakukan perjalanan, seseorang dapat memilih transportasi yang akan digunakan antara lain adalah dengan berjalan kaki, kendaraan pribadi (sepeda, motor, mobil) ataupun angkutan umum. Angkutan umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara [5].

Tujuan utama keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman. Ditinjau dengan kaca mata per lalu-lintasan, keberadaan angkutan umum penumpang mengandung arti pengurangan volume lalu lintas kendaraan pribadi, hal ini dimungkinkan karena angkutan umum penumpang bersifat angkutan massal sehingga biaya angkut dapat dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang. Banyaknya penumpang menyebabkan biaya penumpang dapat ditekan serendah mungkin. Jasa angkutan umum bus angkutan antar kota antar propinsi kelas ekonomi merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa transportasi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mobilitas masyarakat diberbagai wilayah, terutama masyarakat yang tergolong memiliki penghasilan yang relatif rendah [5].

Mengingat peranannya yang demikian penting tersebut, maka kelangsungan usaha angkutan penumpang bus Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) kelas ekonomi perlu

mendapatkan perhatian, sehingga dengan demikian kegiatan pengangkutan penumpang atau orang dapat berjalan dengan lancar dan selamat, terjangkau dan aman. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, terdapat dua hal yang harus dipenuhi jasa angkutan Antar Kota Antar propinsi kelas ekonomi yaitu pemenuhan kualitas.

Pelayanan terkait dengan fasilitas sarana, prasarana dan pemenuhan profesionalisme sumber daya manusia dalam menjalankan penyelenggaraan jasa angkutan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemerintah melakukan pengawasan pelayanan dan menetapkan tarif batas atas dan batas bawah untuk angkutan bus antar kota antar propinsi kelas ekonomi. Perusahaan angkutan umum bus antar kota antar propinsi (AKAP) kelas ekonomi sangat rentan terhadap berbagai kebijakan pemerintah terutama berkaitan dengan penetapan harga bahan bakar minyak. Jenis Angkutan Umum berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum terdiri dari :

- a. Angkutan antar kota yang merupakan pemindahan orang dari suatu kota ke kota lain.
- b. Angkutan kota yang merupakan pemindahan orang dari suatu kota ke kota lain.
- c. Angkutan perdesaan yang merupakan pemindahan orang dalam dan atau antar wilayah perdesaan.

- d. Angkutan lintas batas negara yang merupakan angkutan orang yang melalui lintas batas negara lain.

Esensi dari operasional angkutan umum adalah memberikan layanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatannya, baik untuk masyarakat yang mampu memiliki kendaraan pribadi sekalipun (Choice), dan terutama bagi masyarakat yang terpaksa harus menggunakan angkutan umum (Captive). Ukuran pelayanan angkutan umum yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah, dan nyaman [5].

Kebijakan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) membawa dampak terjadinya kenaikan biaya perusahaan angkutan sehingga para pengusaha mengharapkan agar pemerintah melakukan penyesuaian tarif angkutan umum termasuk bus angkutan antar kota antar propinsi kelas ekonomi secara proporsional. Demikian halnya, apabila terjadi penurunan harga BBM diharapkan pemerintah melakukan penyesuaian tarif secara proporsional pula. Namun masyarakat pemakai jasa angkutan mengharapkan, penyesuaian tarif ini hanya terbatas pada perubahan komponen biaya bahan bakar, sehingga tarif angkutan tidak perlu mengalami lonjakan yang tinggi dari tarif sebelum terjadinya kenaikan harga BBM. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang kesekian kalinya, bukan saja memperbesar beban masyarakat kecil tetapi juga bagi dunia usaha transportasi. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan pada biaya operasional sehingga meningkatkan biaya secara keseluruhan dan

mengakibatkan kenaikan harga tarif angkutan umum. Konsep Pemilihan Moda Pengertian Pemilihan Moda Pemilihan Moda merupakan bagian dari empat tahap perencanaan transportasi, yakni:

- a) Bangkitan Perjalanan/Pergerakan (Trip Generation).
- b) Distribusi/Sebaran Perjalanan/Pergerakan (Trip Distribution).
- c) Pilihan Moda Transportasi (Modal Split).
- d) Pilihan Rute (Route Choice)

Pemilihan moda masuk pada tahap ketiga perencanaan transportasi setelah tahap untuk mendapatkan bangkitan perjalanan dan distribusi pergerakan. Pada tahap ketiga ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaku perjalanan terbagi-bagi ke dalam (atau memilih) moda angkutan yang berbeda-beda. Dengan kata lain, tahap pemilihan moda merupakan suatu proses perencanaan angkutan yang bertugas untuk menentukan pembebanan perjalanan atau mengetahui jumlah (dalam arti proporsi) orang dan atau barang yang akan menggunakan atau memilih berbagai moda transportasi yang tersedia untuk melayani suatu titik asal-tujuan tertentu, demi beberapa maksud perjalanan tertentu pula [6].

Transportasi umum merupakan hal yang sangat dekat dengan masyarakat Indonesia. Hampir semua orang membutuhkan transportasi umum, khususnya bagi orang-orang yang tidak mempunyai kendaraan pribadi. Terdapat beberapa transportasi umum yang sering digunakan oleh warga Indonesia salah satunya adalah angkot. Tarif angkot di Indonesia khususnya di Kota

Padang rata-rata sekitar Rp. 3.000 (tiga ribu rupiah).

Pada hari sabtu, 3 september 2022, pemerintah resmi menaikkan harga BBM. Kenaikan harga BBM ini naik sekitar 30%. Alasan pemerintah menaikkan harga BBM adalah karena 70% penyaluran BBM subsidi dinikmati oleh masyarakat mampu, yang seharusnya BBM ini diperuntukkan bagi masyarakat yang kurang mampu. Jadi, penyaluran BBM tersebut dinilai tidak tepat sasaran oleh pemerintah.

Dengan naiknya harga BBM, tentu terjadi beberapa perubahan pada kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya di kota Padang. BBM yang naik bisa saja membuat beberapa jasa dan juga barang-barang juga ikut naik harganya. Harga BBM yang naik sebesar 30% akan mengakibatkan kenaikan tarif harga transportasi umum khususnya angkot. Warga kota Padang yang biasanya naik angkot hanya membayar Rp. 3.000, kini mereka harus membayar sebesar Rp. 4.000. Dengan begini tarif harga angkot naik sekitar 33%. Hal ini juga dapat menyebabkan harga barang kebutuhan pokok juga ikut naik nantinya.

Metode ini menggunakan metode least square, Adapun pengertian mengenai least square yaitu Metode least square atau yang biasa disebut dengan metode kuadrat terkecil ditemukan oleh Carl F. Gauss (matematikawan dan fisikawan ternama asal Jerman, abad ke-17) ketika ia masih berumur 18 tahun, dan karyanya ini masih dipakai sampai saat ini sebagai metode yang paling baik untuk menentukan hubungan linier dari dua variabel data. Kuadrat terkecil merupakan metode yang digunakan untuk menentukan persamaan

trend data karena metode ini menghasilkan data secara matematik. Dalam hal ini akan lebih dikhususkan untuk membahas analisis metode least square yang dibagi dalam dua kasus, yaitu kasus data genap dan data ganjil.

Prinsip dari metode kuadrat terkecil adalah meminimumkan jumlah kuadrat penyimpangannya (selisih) nilai variable bebasnya (Y_i) dengan nilai trend / ramalan (Y') atau $\sum((Y_i - Y')^2)$ diminimumkan.

Dengan bantuan kalkulus yaitu deviasi partial, $\sum((Y_i - Y')^2)$ diminimumkan maka akan diperoleh dua buah persamaan normal sebagai berikut [8] :

$$\sum Y_i = n \cdot a + b \cdot \sum X_i$$

$$\sum X_i Y_i = a \cdot \sum X_i + b \cdot \sum X_i^2$$

Dengan menyelesaikan kedua persamaan normal ini secara simultan, maka nilai a dan b dari persamaan trend $Y' = a + bX$ yang dicari dapat dihitung. Agar perhitungan menjadi lebih sederhana pemberian kode pada nilai X (tahun) diupayakan sedemikian rupa sehingga $\sum X_i = 0$, dengan begitu persamaan normal di atas dapat disederhanakan seperti berikut [6].

$$a = \frac{\sum Y_i}{n}$$

$$b = \frac{\sum X_i Y_i}{\sum X_i^2}$$

Setelah nilai a dan b dihitung dengan rumus di atas maka persamaan nilai trend liniernya dapat disusun sebagai berikut [8]:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

Y = nilai trend pada periode tertentu

a = intersep yaitu besarnya nilai Y bila nilai X = 0

b = slope garis trend, yaitu perubahan variabel Y untuk setiap perubahan satu unit variabel X

X= periode waktu

3. Hasil dan Pembahasan

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan suatu komoditas yang menentukan kerlangsungan perekonomian suatu negara. BBM memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian karena semua kegiatan perekonomian selalu membutuhkan entitas BBM sebagai sumber energinya. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh entitas ekonomi tidak lepas dari penggunaan BBM, mulai dari kegiatan yang dilakukan oleh rumah tangga hingga perusahaan yang memproduksi barang dan jasa.

1. Daftar harga BBM

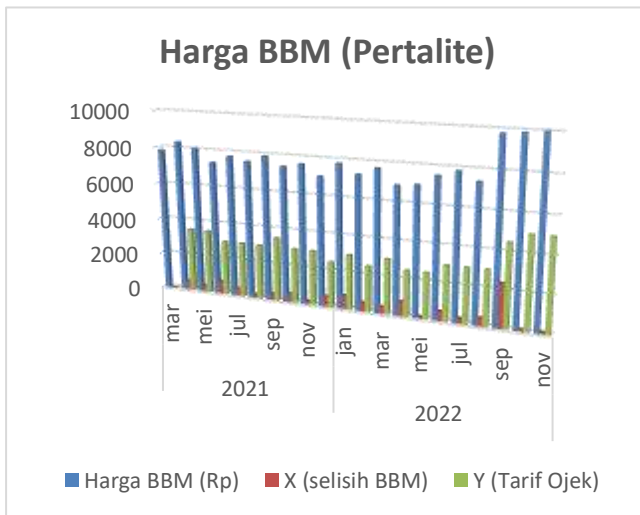
BBM (bahan bakar minyak) adalah jenis bahan bakar (*fuel*) yang dihasilkan dari pengilangan (*refining*) minyak mentah (*crude oil*) [7]. Bahan

Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu komoditas yang memegang peranan sangat penting dalam semua aktivitas ekonomi. Perubahan harga BBM ini merupakan penentu bagi besar kecilnya defisit anggaran, penentu naik turunnya harga-harga bahan lainnya seperti bahan pokok, bahan baku industry, daya beli masyarakat serta perubahan-perubahan pada biaya operasional yang mengakibatkan perubahan tingkat keuntungan dalam kegiatan investasi. Secara sederhana tarif (harga) jasa sistem transportasi merupakan nilai (harga) pelayanan pindah dari tempat asal ke tempat tujuan tertentu yang diberikan oleh pihak penyedia jasa angkutan.

Jenis Bahan Bakar Minyak dari proses pengilangan yang kami ambil pada penelitian ini yaitu Pertalite.

Tabel 1. Berikut daftar harga BBM (Pertalite) dari Maret 2021 hingga November 2022

Tahun	Bulan	Harga BBM (Rp)	X (selisih BBM)	Y (Tarif Ojek)
2021	Mar	7850	-	-
	Apr	8350	500	3500
	Mei	8050	300	3500
	Jun	7350	700	3000
	Jul	7750	400	3000
	Agu	7550	200	3000
	Sep	7900	350	3500
	Okt	7425	475	3000
	Nov	7625	200	3000
	Des	7050	575	2500
2022	Jan	7800	750	3000
	Feb	7300	500	2500
	Mar	7700	400	3000
	Apr	6900	800	2500
	Mei	7000	100	2500
	Jun	7550	550	3000
	Jul	7850	300	3000
	Agu	7400	450	3000
	Sep	9800	2400	4500
	Okt	9900	100	5000
Nov	10000	100	5000	



Gambar 1. Grafik Harga BBM, Selisih BBM, dan Tarif Ojek

2. Analisis Data

Analisis yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dan analisis korelasi sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio [9]. Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut ERAT,

LEMAH, ataupun TIDAK ERAT sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya Linear Positif ataupun Linear Negatif. Dalam statistik kita mengenal hubungan antar dua variabel, yang digunakan untuk mengukur ada atau tidak hubungan antar variabel disebut Korelasi [10]. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana diperoleh koefisien regresi untuk variabel bebas harga BBM (b) = 0.23 dengan konstanta sebesar (a) = 3134.04, sehingga model regresi yang diperoleh adalah $Y = 3134.04 + 0.23x$. Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara harga BBM dengan tarif ojek adalah 0.149395117, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara kenaikan harga BBM dengan tarif ojek selama 20 bulan terakhir.

Pada Langkah ini kami mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0.529585146. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kenaikan harga BBM terhadap harga tarif ojek. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari α yang bernilai 0.05.

4. Kesimpulan Dan Saran

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi. Efek dari kenaikan BBM ini antara lain meningkatkan biaya overhead pabrik karena naiknya biaya bahan baku, ongkos angkut ditambah pula tuntutan dari karyawan untuk menaikkan upah yang pada akhirnya keuntungan perusahaan menjadi semakin kecil. Secara umum dapat dipahami pula, bahwa dengan adanya kenaikan harga BBM akan berimplikasi

secara eksponensial terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, Masyarakat yang punya kendaraan pribadi kecenderungan untuk mengurangi menggunakan transportasi umum. Sebaliknya bagi yang tidak tentunya mereka memaksakan keadaan dengan mengatur kestabilan keuangan mereka. Tujuan utama keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan Terima kasih penulis

sampaikan kepada ibu Lilis Harianti Hasibuan, M.Si selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberi koreksi dan arahan sehingga menyempurnakan penyusunan penelitian ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- [1] Harunurrahyid, 2013. *Pengaruh Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia*. 11 (2): 29–41.
- [2] Simatupang, Pantjar, and Supena Friyatno. 2016. “Dampak Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Kinerja Sektor Pertanian (Pendekatan Analisis Input-Output).” *Jurnal Agro Ekonomi*. 34 (1): 1.
<https://doi.org/10.21082/jae.v34n1.2016.1-15>.
- [3] Nizar, Muhammad Afdi. 2012. “The Impact of World Oil Prices Fluctuation on Indonesia's Economy.” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*. 6 (2): 189–209.
<https://ideas.repec.org/p/pramprapa/65770.html>.
- [4] Main, Iona. 2013. “Dampak Pemotongan Subsidi BBM Terhadap Kemiskinan Di Indonesia” *Paper Knowledge, Toward a Media History of Documents*. 7 (2): 107–15.
- [6] Joko Widodo, 10204526, “Ramalan Penjualan

Sepeda Motor Honda Pada CV. RODA MITRA LESTARI”. Tahun 2008, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta. Ramalan penjualan sepeda motor ini menggunakan metode Least Square dan menghasilkan ramalan dengan tingkat kesalahan MAD (Mean Absolut Deviation)

- [5] Warpani, P. Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
- [7] Febrianti Shinta & Rahyuda Henny. (2016) Pengaruh pengumuman perubahan harga BBM awal pemerintahan Jokowi-jk terhadap reaksi pasar modal Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.2, 2016:840-841
- [8] Miro, Fidel. 2012. *Pengantar System Transportasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [9] Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [10] T. D. Universitas ESA Unggul, “Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Modul Perkuliahan 6,” 2020.